



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Sulit Bangun di Atas Laut Jakarta-Surabaya		
Date	25 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Sulit Bangun di Atas Laut Jakarta-Surabaya



JAKARTA—Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kimanto menilai proyek jalan tol atas laut Jakarta-Surabaya sulit untuk diwujudkan, ditinjau dari segi studi kelayakan dan lingkungan.

Dimas Novita Sari & Zurizal  
redaksi@bisnis.com.id

Dia mengatakan dirinya telah memikirkan tingkat kelayakan dari proyek senilai Rp150 triliun tersebut.

"Menurut saya, jalan tol di atas laut [Jakarta-Surabaya] itu sudah *feasibility study* dan lingkungannya belum bisa," katanya, Kamis (24/10).

Pada Kauls (3/10), sebanyak 19 BUMN menandatangani nota kesepahaman tentang persiapan rencana kerja serta pengusahaan jalan tol atas laut Jakarta-Surabaya.

Proyek itu diproyeksikan memiliki panjang sekitar 775 km dengan kisaran nilai investasi Rp150 triliun.

Dirut Jasa Marga Adityawarman sekaligus Ketua Konsorsium Tol Atas Laut Jakarta-Surabaya menuturkan BUMN konstruksi bekerja sama membangun jalan tol, sedangkan pembiayaannya diperoleh dari sejumlah bank pelat merah.

Nantinya megaprojek itu akan dibagi dua tahap, yakni Semarang-Surabaya dan Jakarta-Semarang. Sementara itu, studi kelayakan akan dilakukan selama 6 bulan. Setelah itu, rencana proyek tersebut baru

akan diajukan kepada pemerintah.

Pembangunan jalan tol itu dimulai sangat mendesak. Hal ini sejalan dengan padatnya mas jalan Pantura Jawa dan ditambah dengan membambarnya jumlah sepeda motor.

Adapun Dirut Waskita Karya M. Chohiq menuturkan jalan tol itu dibangun di atas laut dan sebagian lagi di darat.

Menurutnya, masalah konstruksi dan pendanaan dinilai tidak menjadi kendala karena konsorsium BUMN telah mampu untuk melakukan ini.

"Namun, masalah regulasi tampaknya kontroversial. Jika diberi konsesi, jangan sampai ada tumpang tindih," tuturnya.

Menteri PU menuturkannya jalan bebas hambatan yang digagas oleh 19 BUMN tersebut tidak dapat dibangun utuh memanjang, akan tetapi secara parsial.

Dia mencontohkan jalan tol Mandara di atas laut Ball sukses dibangun karena berada di perairan Teluk Benoa yang tenang.

Jika, proyek jalan tol atas laut Jakarta-Surabaya tersebut ingin direalisasikan, maka, lokasi pembangunannya haruslah serupa.

"Mungkin nanti dibuat di Teluk Semarang Satu, lalu di daerah teluk lainnya lagi," paparnya.

Djoko berpendapat dengan skema tersebut, jalan bebas hambatan yang direncanakan sepanjang 775 km tersebut masih dapat direalisasikan sehingga secara kelayakan dan lingkungan masih dapat diperhitungkan.

Selain itu, dia juga menegaskan kementerian masih memprioritaskan jalan tol trans-Jawa yang saat ini tengah dalam masa pembangunan.

### RAMPUNG TAHUN DEPAN

Kendati demikian, dia tidak menampik proyek yang penyusunan studi kelayakannya ditargetkan dapat rampung dalam 6 bulan ke depan merupakan ide yang positif.

Sebelumnya, Ketua Asosiasi TII Indonesia (ATI) Fatmeh Rochman menilai jalan tol atas laut Jakarta-Surabaya tersebut otomatis menjadi saingan trans-Jawa mengingat memiliki frase yang sama.

"Dalam hal ini BPTI (Badan Pengatur Jalan Tol) dan Kementerian PU harus benar-benar mengkaji dengan benar, bagaimana dampaknya untuk trans-Jawa," katanya. [Bisnis, 4 Oktober 2013].

Menurutnya, jangan sampai jalan bebas hambatan tersebut justru mematikan jaringan jalan tol sepanjang 1.000 km tersebut karena lalu lintas harian rata-rata yang kian menurun.

Jika itu terjadi, maka, RPTI harus mengkaji ulang arus landasan keuangan seperti LIRK, tarif, nilai investasi, dan masa konsensi, serta harus bertanggung jawab terhadap investor tol trans-Jawa.

Pemerintah, kata Fatmeh, tidak boleh lepas tangan dan membiarkan Badan Usaha Jalan TII (BUJT) tol trans-Jawa *head to head* dengan pengggagas tol atas laut Jakarta-Surabaya.

Selain itu, pemerintah juga perlu memperhatikan pembangunan transportasi lainnya seperti *double track* lintas utara Jawa yang juga diujikan untuk mengurangi beban jalan pan-tai utara. □

### Rencana Jalan Tol Atas Laut Jakarta-Surabaya

#### Konsorsium:

- PT Jasa Marga Tbk.
- PT Adhi Karya Tbk.
- PT Waskita Karya Tbk.
- PT Wijaya Karya Tbk.
- PT Istaka Karya
- PT NIndya Karya
- PT Brantas Abipraya
- PT Hutema Karya
- PT Pembangunan Perumahan Tbk.
- PT Pelabuhan, Indonesia II

Panjang : 775 km  
Kisaran investasi : Rp150 triliun  
Sumber : Konsorsium BUMN

- PT Pelabuhan Indonesia III
- PT Taspen
- PT Jamsostek
- PT Krakatau Steel Tbk.
- PT Semen Indonesia Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia Tbk.
- PT Bank Mandiri Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
- PT Bank Tabungan Negara Tbk.

BUMS/HRN/PARADAT

► Kalau pun dibangun, kondisi nya harus serupa dengan di Tol Mandara Ball.

► Kementerian PU masih memprioritaskan trans-Jawa.